

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh selama penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

1. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa kondisi kecerdasan emosi anak Taman Kanak-kanak Indri kelas B2 sebelum diberikan pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw memiliki tingkat kecerdasan emosi yang rendah.
2. Kondisi kecerdasan emosi anak Taman Kanak-kanak Indri kelas B2 setelah diberikan pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw menunjukkan peningkatan yang berarti. Hasil data yang diperoleh dilapangan, diketahui bahwa tingkat kecerdasan emosi anak Taman Kanak-kanak Indri pada kelompok B 2 sesudah diberikan perlakuan (*post test*) berupa pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw memiliki tingkat kecerdasan emosi yang tinggi.
3. Kecerdasan emosi anak Taman Kanak-kanak Indri kelas B2 sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw terlihat perbedaan yang signifikan. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil yang diperoleh dari kegiatan tes berupa pre dan post test dimana adanya peningkatan hasil perolehan nilai setelah diberikan pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw. Hal ini menunjukkan bahwa Pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw memberikan

pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kecerdasan emosi anak Taman Kanak-kanak Indri kelas B2.

B. REKOMENDASI

Rekomendasi merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap semua pihak baik Lembaga penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini yaitu Taman Kanak-kanak, guru dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi Anak Usia Dini.

Rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah ;

1. Bagi pihak penyelenggara Taman Kanak-kanak

Pihak penyelenggara Taman Kanak-kanak dalam hal ini Yayasan diharapkan lebih memberikan kesempatan kepada guru untuk selalu mengembangkan wawasan dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan atau workshop tentang pendidikan anak usia dini agar guru memiliki pemahaman yang lebih luas khususnya tentang strategi pembelajaran yang lebih bervariasi untuk diterapkan di sekolah.

2. Bagi Guru Taman Kanak-kanak

Guru Taman Kanak-kanak diharapkan lebih mengembangkan diri, mempelajari serta mencoba strategi pembelajaran yang baru untuk dikembangkan pada saat mengajar. Selain itu guru diharapkan lebih memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kecerdasan emosi selain dari kecerdasan intelektualnya saja, serta diharapkan guru untuk lebih bijak dalam menyikapi keinginan dari orang tua murid.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian yang serupa dengan sampel yang lebih luas. Selain itu juga meneliti mengenai metode pembelajaran yang berbeda yang memiliki pengaruh pada kecerdasan emosi anak Taman Kanak-kanak.

